

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Persepsi

#### 1. Pengertian Persepsi

Persepsi dalam KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Sementara dalam kamus psikologi, persepsi mengacu pada kajian proses sentral yang memberikan koherensi dan kesatuan input sensoris (proses peripheral) meliputi proses-proses komponen perilaku secara fisikal, fisiologis, neurologis, sensori, kognitif dan afektif.<sup>1</sup>

Persepsi merupakan proses memahami informasi tentang dunia atau lingkungan atau disebut juga proses memahami sesuatu yang belum dialami oleh setiap individu dalam menemukan informasi yang ada di lingkungan melalui indera.<sup>2</sup>

Menurut Joseph A. Devito dalam bukunya komunikasi bahwa manusia mengemukakan persepsi adalah proses dengan mana kita menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indera kita. Persepsi mempengaruhi rangsangan (stimulus) atau pesan apa yang kita serap dan apa makna yang kita berikan kepada mereka ketika mencapai kesadaran. Persepsi adalah proses dimana sensasi yang diterima oleh seseorang dipilih, kemudian diatur dan diinterpretasikan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Jon E. Roedelein, *Kamus Psikologi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 464.

<sup>2</sup>Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet ke 10 2016), hlm.108.

<sup>3</sup>Saiful Arif, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Tayangan Reality Show Mistik (Studi Deskriptif Pada Tayangan "Dua Dunia" Di Trans7 Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN*

## 2. Syarat Terwujudnya Persepsi

Agar individu dapat melakukan persepsi ada beberapa syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

- a) Adanya objek yang dipersepsikan, objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulasi dapat datang dari luar langsung mengenai alat indera (reseptor) dapat datang dari dalam yang langsung mengenai saraf penerima (sensoris) yang bekerja sebagai reseptor.
- b) Adanya alat indera atau reseptor yang cukup baik, yaitu alat untuk menerima stimulus. Di samping itu harus ada pula saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan saraf sensoris yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Dan sebagai alat untuk mengadakan respons diperlukan saraf motoris.
- c) Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi sesuatu diperlukan pula adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi.<sup>4</sup>

## 3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi individu menerjemahkan stimulus sehingga memiliki arti bagi individu tersebut. Persepsi sendiri lebih bersifat psikologis, dan tidak hanya

---

Sunan Kalijaga), Skripsi, (Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2015). hlm. 27.

<sup>4</sup>Su'adah, Fauzik Lendriyono, *Pengantar Psikologi*, (Bayumedia Publishing, : Malang, 2003), hlm. 32.

sebuah proses pengindraan. Banyak faktor mempengaruhinya. Persepsi dipengaruhi oleh tiga komponen, di antaranya:

a) Objek yang dipersepsi

Objek (sasaran) menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan langsung mengenai saraf penerima yang bekerja sebagai reseptor, namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

b) Alat indera, syarat dan pusat susunan saraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan saraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran yang berperan sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan saraf motoris.

c) Perhatian

Adanya persepsi memerlukan perhatian, yaitu langkah utama dalam mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sekumpulan objek.<sup>5</sup>

## **B. Guru**

### **1. Pengertian guru**

Guru mempunyai tiga tanggung jawab sebagai bagian dari pekerjaannya: mengajar, mendidik, dan melatih. Pelatihan memerlukan keterampilan untuk

---

<sup>5</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 1974), hlm. 101.

meningkatkan kehidupan siswa; pendidikan mencakup penanaman dan pengembangan nilai-nilai kehidupan; mengajar mencakup penyampaian dan pengembangan informasi. Seorang guru harus memiliki keterampilan dan kompetensi khusus sebagai bagian dari profesionalisme guru agar mampu melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab.<sup>6</sup>

Dalam undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas utama mengajar, mendidik membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengajak siswa pada pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>7</sup> Guru merupakan salah satu profesi di bidang pendidikan. Melalui permendiknas nomor 16 tahun 2007 disebutkan bahwa seorang guru ingin memiliki beberapa kualifikasi akademik. Guru yang harus mengikuti pendidikan atau pelatihan guru formal sesuai jenjangnya (PAUD/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA). Dahulu, guru di Indonesia mempunyai kedudukan sosial yang sangat tinggi, otoritas yang besar, dan dianggap ahli di segala bidang. Saat itu, tugas seorang guru antara lain mengajar siswa di kelas, dan menyediakan forum bagi individu untuk mengajukan pertanyaan guna memecahkan masalah kemasyarakatan atau pribadi. Namun seiring berjalannya waktu, kemajuan ilmu pengetahuan teknologi, dan instruktur semakin mementingkan kompensasi atau tunjangan, otoritas mereka mulai

---

<sup>6</sup>Muh. Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Divisi Kencana, 2018), hlm. 1.

<sup>7</sup>Cecep Dermawan, *Implementasi Kebijakan Profesi Guru Menurut Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Dalam Perspektif Hukum Pendidikan*. Jurnal Ilmu Hukum, (2021), hlm. 61-62.

berkurang guru bukan lagi satu-satunya orang yang bisa menjawab pertanyaan di zaman yang serba canggih ini.<sup>8</sup>

## C. Media Pembelajaran

### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan informasi (pesan) materi pelajaran kepada siswa. Versi jamak dari bahasa latin “medium” disebut “media.” Kata ini secara harfiah berarti pembawa pesan (perantara) antara pengirim dan penerima pesan.

Menurut Arief Sadiman, media berfungsi sebagai penyampai pesan atau perantara antara pengirim dan penerima pesan. Kemudian, banyak otoritas dan institusi yang menawarkan pembatasan terhadap penafsiran media.<sup>9</sup>

Kemajuan pendidikan, ide mengajar, dan ide pembelajaran itu sendiri mempunyai dampak terhadap media. Definisi mengajar adalah tindakan seorang guru untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa di kelas, media berfungsi untuk memudahkan guru menyampaikan isi pembelajaran, guru dapat bertindak sebagai fasilitator dan siswa sebagai pembelajar dalam lingkungan pembelajaran kolaboratif. Proses pembelajaran merupakan unsur terpenting dalam kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar karena dapat memberikan lingkungan belajar yang lebih menarik dan relevan. Menurut Mustholiq media pembelajaran sangat membantu proses belajar siswa karena melakukan hal-hal sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>H. Syamsud Irsyad, *Guru Yang Professional* (Bandung ; 2018), hlm. 38.

<sup>9</sup>Rohani, *Media Pembelajaran UINSU* (2020), hlm. 5-6.

1. Lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.
2. Memperjelas makna materi yang dipelajari sehingga memudahkan siswa memahaminya.
3. Meningkatkan variasi metode pengajaran dan menambah semangat belajar siswa.<sup>10</sup>

## 2. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Ciri- ciri media pembelajaran adalah bahwa media itu dapat diraba, dilihat, didengar, dan diamati oleh panca indera.

1. Relevansi: Media harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan.
2. Interaktivitas: Media yang baik memungkinkan interaksi antara siswa dengan materi pembelajaran.
3. Kejelasan: Media harus jelas dan mudah dipahami, tanpa menimbulkan kebingungan.
4. Keterlibatan: Media yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.
5. Variasi: Menggunakan berbagai jenis media (visual, audio, teks) untuk memenuhi berbagai gaya belajar siswa.
6. Aksesibilitas: Media harus mudah diakses oleh semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus.

---

<sup>10</sup>Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Rawangan, 2012), hlm. 23.

7. Kemudahan Penggunaan: Media harus mudah digunakan oleh guru dan siswa tanpa memerlukan keterampilan teknis yang tinggi. Media pembelajaran yang baik dapat mendukung proses belajar mengajar dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan.

### 3. Ragam Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat mencakup berbagai bentuk dan metode yang dirancang untuk mendukung proses belajar mengajar. Berikut adalah beberapa ragam media pembelajaran yang umum digunakan:

1. Media cetak: Buku teks, modul, lembar kerja, dan poster.
2. Media audio: Podcast, rekaman suara, dan radio edukasi.
3. Media visual: Gambar, infografis, diagram, dan video.
4. Media digital: Aplikasi pendidikan, *e-learning*, dan *software* simulasi.
5. Media interaktif: *Game* edukatif, kuis online, dan platform pembelajaran berbasis web.
6. Media kombinasi: Presentasi multimedia, CD-ROM, dan DVD yang mengintegrasikan teks, gambar, audio, dan video. Pemilihan media pembelajaran yang tepat tergantung pada tujuan pembelajaran, karakteristik materi, dan kebutuhan siswa.

### 4. Fungsi Media Pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian pesan pembelajaran

Dapat lebih terstandar dalam menyampaikan materi antara guru satu dengan yang lainnya sama, tidak ada kesenjangan pesan yang diajarkan oleh masing-masing guru.

## 2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik

Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan.

## 3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif

Dengan media akan terjadi komunikasi dua arah secara aktif, sedangkan tanpa media guru cenderung bicara satu arah.

## 4. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa

Media pembelajaran dapat membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh. bila dengan mendengar informasi verbal dari guru saja, siswa kurang memahami pelajaran, tetapi jika diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan dan mengalami sendiri melalui media pemahaman siswa akan lebih baik.

## 5. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif

guru dapat berbagi peran dengan media sehingga banyak memiliki waktu untuk memberi perhatian pada aspek-aspek edukatif lainnya, seperti membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian, memotivasi belajar, dan lain-lain.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Andi Krisanto, *Media Pembelajaran*, (Bintang Surabaya: Jawa Timur, 2016), hlm. 10-11.

## **D. Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)**

### **1. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Teknologi adalah sebuah pengetahuan yang ditujukan untuk menciptakan alat, tindakan pengolahan dan ekstraksi benda. Istilah "teknologi" telah dikenal secara luas dan setiap orang memiliki cara mereka sendiri memahami pengertian teknologi. teknologi digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan kita sehari-hari, secara singkat kita bisa menggambarkan teknologi sebagai produk, proses, atau organisasi. Sedangkan yang dimaksud dengan informasi yang sering disamakan dengan pengertian data. Data adalah sesuatu yang belum diolah dan belum dapat digunakan sebagai dasar yang kuat dalam mengambil suatu keputusan.<sup>12</sup>

### **Pembelajaran Berbasis Teknologi**

Pembelajaran berbasis teknologi adalah pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media dan alat bantu utama dalam proses pembelajaran. Ada dua bidang yang tercakup dalam teknologi informasi dan komunikasi, menurut kementerian pendidikan nasional adalah:

- 1) Teknologi informasi mencakup seluruh prosedur, penatausahaan informasi, manipulasi informasi, dan sebagai alat pemanfaatan informasi.
- 2) Segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat untuk pemrosesan dan transfer data perangkat disebut teknologi komunikasi. mengingat keadaan saat ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menambah setiap aspek kehidupan,

---

<sup>12</sup>Sodiq Anshori, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran*, Jurnal Civic Culture, (2018), hlm. 92.

khususnya bidang pendidikan. Dimulai dari sistem pengelolaan data siswa, ketersediaan TIK kini semakin mempermudah. Data siswa sehingga dapat diunggah dengan mudah melalui sistem internet.

Menurut kementerian pendidikan dan kebudayaan bahwa pengajar kini harus memasukkan TIK ke dalam proses pembelajaran. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menghasilkan sejumlah hasil yang dapat mendukung guru di kelas dan membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran. Pembuatan media atau sumber belajar dengan TIK juga akan menjamin tercapainya tujuan pembelajaran dengan kemampuan terbaiknya. Seorang guru harus cerdas dalam memilih bahan ajar yang akan diajarkan sehingga dapat menginspirasi siswa. Bidang pendidikan tentu saja mendapat banyak manfaat dari inovasi dan kontribusi penggunaan TIK sebagai media pembelajaran. Penggunaan materi pembelajaran berbasis TIK oleh guru menunjukkan daya cipta dan kemampuan mereka.<sup>13</sup>

TIK merupakan perkembangan paling pesat di era saat ini. TIK mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat, manipulasi dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penggunaan alat membantu memproses dan mentransfer data dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Dengan demikian, teknologi informasi dan teknologi komunikasi merupakan dua gagasan yang saling berhubungan atau biasa disebut teknologi

---

<sup>13</sup>Suci Zakiah Dewi Dan Irfan Hilar, *Penggunaan TIK Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar Indonesia*, Journal Of Primary Education (2018), hlm. 49.

informasi dan komunikasi (TIK). Oleh karena itu, TIK mencakup berbagai aktivitas, termasuk aktivitas yang terkait dengan pengelolaan, pemrosesan, manipulasi, dan pertukaran informasi melalui media.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kehidupan, pekerjaan, dan tugas sehari-hari, menjadi lebih mudah dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Karena penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat membantu guru dalam mengelola kelas, dan meningkatkan pembelajaran siswa. Agar pembelajaran menjadi efektif, efisien, dan menarik bagi siswa, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) harus disertakan dalam proses pembelajaran.

## **2. Tujuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)**

Meliputi beberapa aspek penting, antara lain:

1. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas: TIK membantu dalam mempercepat proses bisnis dan pekerjaan, mengotomatisasi tugas-tugas rutin, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya.
2. Memfasilitasi komunikasi: Teknologi ini memudahkan komunikasi dan kolaborasi antara individu dan organisasi diseluruh dunia melalui berbagai *platform* dan aplikasi.
3. Meningkatkan akses informasi: TIK memungkinkan akses mudah dan cepat ke informasi dan pengetahuan yang diperlukan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, kesehatan, dan bisnis.

4. Mendukung inovasi dan pengembangan: Teknologi ini mendorong inovasi dalam berbagai industri dengan menyediakan alat, dan solusi baru yang dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan.
5. Mempermudah pengambilan keputusan: Dengan adanya data dan analitik yang dapat diakses dan dianalisis dengan cepat, TIK membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan berbasis informasi.
6. Meningkatkan konektivitas: TIK memperkuat koneksi antara orang, perangkat, dan sistem, yang memungkinkan integrasi yang lebih baik dan kerja sama yang lebih efisien.

### **3. Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi**

TIK telah memberikan banyak manfaat bagi umat manusia. Secara garis besar merumuskan tiga manfaat yang diperoleh dari TIK.

1. Menggantikan peran manusia dengan melakukan kegiatan otomatisasi suatu tugas atau proses tertentu, diantara contohnya adalah penggunaan robot dalam industri. Tidak sedikit industri yang menggunakan robot apalagi sesuatu yang membutuhkan detail-detail tertentu.
2. Memperkuat peran manusia yaitu dalam menyajikan informasi, tugas atau proses. Tentu saja dalam penyampaian informasi, keberadaan media sosial merupakan salah satu contoh yang paling tampak bagaimana manusia memanfaatkan teknologi untuk menyampaikan informasi.
3. Melakukan restrukturisasi atau melakukan perubahan-perubahan terhadap suatu tugas atau proses. Proses cepat yang terdapat pada komputer memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai perubahan dengan cepat. Menghapus dan

mengoreksi data akan dengan mudah dilakukan tanpa menggunakan alat bantu lain selain perangkat komputer tersebut.

#### 4. Macam-Macam Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

##### 1. Komputer dan perangkat keras (*Hardware*):

- Komputer: *Desktop*, laptop, dan *server*.
- Perangkat penyimpanan: *Hard drive*, SSD, dan perangkat penyimpanan eksternal.

- Perangkat *input/output*: *Keyboard*, *mouse*, *printer*, dan *scanner*.

##### 2. Perangkat lunak (*Software*):

- Sistem operasi: *Windows*, *macos*, *Linux*.
- Aplikasi produktivitas: *Microsoft Office*, *Google Workspace*.
- Perangkat lunak khusus: *Software* akuntansi, perangkat lunak desain grafis, dan lain-lain.

##### 3. Jaringan dan infrastruktur:

- Internet dan *Intranet*: koneksi global dan jaringan internal.
- Perangkat jaringan: *Router*, *switch*, *modem*.
- Protokol dan standar: *TCP/IP*, *HTTP/HTTPS*, *FTP*.

##### 4. Telekomunikasi:

- Telepon dan *smartphone*: Komunikasi suara dan pesan teks.
- Jaringan seluler: 4G, 5G.
- Sistem *VoIP*: *Skype*, *Zoom*.

##### 5. Media sosial dan *platform digital*:

- Situs jaringan sosial: *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*.

- Platform berbagi konten: *YouTube, TikTok*.
  - Blog dan Forum: *wordpress, reddit*.
6. Data dan Analitik:
- Database: *MySQL, Oracle, MongoDB*.
  - Alat analisis data: *Excel, Google Analytics, Tableau*.
  - Big data dan AI: Pemrosesan data besar dan kecerdasan buatan.
7. Keamanan Informasi:
- Antivirus dan *Firewall*: Program perlindungan terhadap ancaman siber.
  - Enkripsi dan keamanan data: Teknologi untuk melindungi data dan privasi.
8. Teknologi *Emerging*:
- *IoT (Internet of Things)*: Perangkat yang terhubung secara internet, seperti *smart home devices*.
  - Realitas Virtual (VR) dan *Augmented Reality (AR)*: Teknologi untuk pengalaman *immersive*. Teknologi ini saling terhubung dan bekerja sama untuk mendukung berbagai aplikasi dan solusi dalam kehidupan sehari-hari dan dunia bisnis.

## **5. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sekolah**

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sekolah adalah penggunaan berbagai perangkat dan aplikasi teknologi untuk mendukung proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan. Teknologi dapat membawa banyak manfaat dalam proses pendidikan. Beberapa contoh penerapannya meliputi:

### 1. Pembelajaran *Digital*:

- a. *Platform e-learning*: Penggunaan *platform* seperti *Google Classroom*, *Moodle*, atau *Edmodo* untuk mengelola materi pelajaran, tugas, dan komunikasi antara guru dan siswa.
- b. Kelas virtual: Menggunakan *video conference tools* seperti *Zoom* atau *Microsoft Teams* untuk kelas daring atau pembelajaran jarak jauh.

### 2. Sumber belajar *online*:

- c. *E-Book* dan artikel: Akses ke buku elektronik, jurnal, dan artikel ilmiah melalui perpustakaan digital.
- d. Video pembelajaran: Menggunakan video tutorial atau materi ajar dari *YouTube* dan *platform pendidikan* lainnya.

### 3. Alat pembelajaran interaktif:

- e. *Whiteboard* digital: Menggunakan papan tulis interaktif untuk presentasi dan interaksi dalam kelas.
- f. Simulasi dan aplikasi edukasi: Aplikasi dan *software* yang mendukung pembelajaran melalui simulasi dan permainan edukatif.

### 4. Manajemen Sekolah

- Sistem informasi sekolah: Penggunaan *software* untuk manajemen data siswa, absensi, nilai, dan administrasi sekolah.
- Komunikasi dan koordinasi: Sistem komunikasi berbasis *email* dan aplikasi untuk koordinasi antara guru, siswa, dan orang tua.

#### 5. Pengembangan keterampilan *digital*:

- Kelas *coding* dan Teknologi: Mengajarkan keterampilan program dan teknologi digital sebagai bagian dari kurikulum.
- Proyek dan kompetisi teknologi: Menyelenggarakan kompetisi dan proyek berbasis teknologi untuk meningkatkan keterampilan praktis siswa.

#### 6. Keamanan dan privasi:

Perlindungan data: Mengimplementasikan kebijakan keamanan informasi untuk melindungi data pribadi siswa dan informasi sekolah. Penerapan TIK di sekolah tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam proses belajar mengajar, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia yang semakin bergantung pada teknologi.<sup>14</sup>

### A. Teknologi Informasi

#### 1. Definisi Teknologi Informasi

Setiap aspek kehidupan manusia mengalami perubahan di era globalisasi. Pemanfaatan teknologi informasi (TI) telah membawa perubahan yang sangat mendasar. Hal ini diantisipasi dari suatu organisasi yang menggunakan teknologi informasi canggih untuk membantu pekerjaan dalam mencapai tujuannya. Berikut ini adalah definisi yang berasal dari teknologi informasi (TI).

Menurut Rintho adalah teknologi dapat mengelola data menjadi informasi, dan menangani distribusi data atau informasi dalam batasan waktu dan ruang. Menurut Tata Sutabri mengartikan teknologi informasi sebagai teknologi yang

---

<sup>14</sup>Syarif Hidayatullah, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Pendekatan Teoritis Dan Praktis Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa* (Terabooks: Jakarta Barat, 2021), hlm. 5-6.

digunakan untuk mengolah data, termasuk memperoleh, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, khususnya informasi yang tepat waktu, relevan, dan akurat yang digunakan untuk tujuan tertentu. Sedangkan komputer dan peralatan elektronik lainnya yang digunakan untuk penyimpanan, pengambilan, transmisi, dan manipulasi data didefinisikan sebagai teknologi informasi menurut Romney & Steinbart.<sup>15</sup>

"Perangkat elektronik dan komputer yang digunakan untuk penyimpanan, pengambilan, transmisi, dan manipulasi data." Dari pengertian teknologi informasi di atas dapat disimpulkan bahwa TI adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan.

## 2. Indikator Teknologi Informasi

Dalam sebuah pekerjaan, teknologi informasi atau (TI) merupakan hal yang krusial. Teknologi informasi (TI) yang baik perlu memiliki sejumlah bagian pendukung. Berikut unsur-unsur yang membentuk teknologi informasi (TI). Menurut Muslihudin dan Oktafianto menyebutkan indikator teknologi informasi terkomputerisasi sebagai berikut: Perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, dan manusia. Indikator teknologi informasi dijelaskan sebagai berikut oleh Muslihudin dan Oktafianto.

1. Perangkat lunak terdiri dari sistem operasi, utilitas, dan aplikasi.
2. Perangkat keras terdiri dari komponen masukan, proses, keluaran, dan jaringan

---

<sup>15</sup>N Utami, *Indikator Teknologi Informasi Yang Terkomputerisasi*, (2016), hlm. 11.

3. Data terdiri dari struktur data, dan integritas.
4. Proses termasuk manual pengoperasian, dokumentasi, prosedur sistem, dan teknis.

Menurut Sutarman Muslihudin, dan Oktafianto. Menunjukkan komponen teknologi informasi yaitu *network hardware* (perangkat keras) *software* (Perangkat lunak), *database* (Basis data), (Fasilitas jaringan dan komunikasi), dan *people* (orang).<sup>16</sup>

Penjelasan komponen teknologi informasi menurut Sutarman adalah sebagai berikut:

1. Perangkat keras: Berbagai macam perangkat keras, termasuk *keyboard*, layar, printer, dan prosesor, yang menerima, memproses, dan menampilkan data dan informasi.
2. Perangkat lunak: Sekelompok program komputer yang menjadikan perangkat keras mampu menangani pemrosesan data.
3. Basis data (data dasar): Susunan *file-file* yang terhubung dan terstruktur atau sekelompok dokumen yang menyimpan hubungan dan data.
4. Jaringan (jaringan dan fasilitas komunikasi): Sistem yang saling berhubungan yang memfasilitasi berbagi sumber daya diantaranya komputer untuk pengalaman pengguna yang optimal.
5. Orang (*Person*): Komponen teknologi informasi yang paling krusial adalah individu yang memanfaatkan outputnya untuk bekerja. Dari uraian indikator teknologi informasi di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa perangkat

---

<sup>16</sup>Ibid, hlm, 12.

keras, perangkat lunak, data *fundamental*, protokol, jaringan, dan manusia secara keseluruhan terdiri dari indikator teknologi informasi.<sup>17</sup>

### 3. Sub Indikator

Baron juga memaparkan penguasaan teknologi dan informasi terkait penguasaan perangkat keras dan perangkat lunak yang kemudian digabungkan menjadi enam kategori kompetensi, yaitu sebagai berikut:

#### 1) Operasional

yang terdiri dari tugas-tugas mulai dari menghubungkan perangkat TIK, memuat *disk*, memformat *disk*, menyimpan *file*, menelusuri *file*, dan menggunakan *mouse*.

#### 2) Pengolahan kata terdiri dari sub keterampilan

Seperti menyorot teks, menyisipkan teks, memformat karakter dan paragraf, mencari teks, dan memformat margin halaman.

#### 3) Basis data

Terdiri dari sub keterampilan seperti mencetak data, menampilkan grafik data dari basis data, dan mengambil kembali data dengan pencarian dasar.

#### 4) Subketerampilan

Memahami, memasukkan, memanipulasi, dan pengaturan merupakan bagian dari *spreadsheet*.

#### 5) Internet/*multimedia*

Mencakup serangkaian sub keterampilan pengantar, seperti menulis dan mengirim email, mengobrol, dan mengirim lampiran, serta pembuatan desain

---

<sup>17</sup>Ibid, hlm, 13.

*web*, mengakses sumber daya pengajaran, mencari pekerjaan, mendaftar kursus atau tutorial online, dan menggunakan Internet sebagai perpustakaan virtual.<sup>18</sup>

#### 6) Kemampuan tingkat lanjut

Meliputi penggunaan kamera video, merekam audio, mengedit foto atau film, mengambil gambar diam, membuat *slide power point*, dan mengaturnya.

### B. Teknologi komunikasi

Pengertian teknologi komunikasi secara etimologis berasal dari kata latin *communication*. berarti membentuk, atau mempersatukan kebersamaan antara dua orang atau lebih, dari sinilah kata “komunikasi” pertama kali muncul. Kata Latin *communicare*. yang berarti membagi, juga merupakan sumber dari kata inggris *communication*. Kata “*communication*” berarti “menyampaikan dan menerima pesan atau berita dari dua orang atau lebih sehingga pesan tersebut dapat dipahami, komunikasi dua arah,” menurut kamus besar bahasa indonesia. (KBBI) informasi dibagikan oleh komunikasi satu persatu secara bergantian. Pendistribusian informasi oleh suatu kelompok sosial tertentu kepada pendengar atau khalayak yang luas dan beragam serta tersebar dimana mana tingkat kejelasan, keringkasan, dan kecepatan komunikasi.

Menurut Carl L. Hovland mendefinisikan ilmu komunikasi secara metodelis sebagai upaya untuk mengembangkan pedoman yang ketat untuk transmisi informasi serta pembentukan sikap dan gagasan. Menurut definisi Hovland, studi ilmu komunikasi tidak hanya mencakup penyebaran informasi tetapi juga

---

<sup>18</sup>Baron Georges, Louis, *ICT Competencies, For Students And Teacher: Dilemas Paradoxes And Perspectives The French Case*, (2006), hlm. 145.

pembentukan opini dan sikap publik, yang merupakan komponen penting dalam kehidupan sosial dan politik.<sup>19</sup>

Secara terminologis, komunikasi adalah tindakan seseorang menyampaikan suatu pernyataan kepada orang lain. Dari pengertiannya bahwa komunikasi adalah proses fungsi, di mana satu orang mengungkapkan gagasan kepada orang lain. Oleh karena itu, manusia adalah apa yang dipersepsikan dalam komunikasi. Oleh karena itu, komunikasi yang dibicarakan di sini adalah komunikasi manusia, dalam bahasa lain disebut dengan komunikasi yang bersifat sosial. Maka komunikasi antar manusia disebut dengan komunikasi sosial.<sup>20</sup>

### 1. Tujuan Komunikasi

Dalam kehidupan kita sehari-hari, kita sering berinteraksi dengan masyarakat, terutama jika kita memegang posisi otoritas atau kepemimpinan. Dalam hal ini, tujuan kita adalah memberi informasi dan mencari informasi bagi mereka sehingga apa yang ingin mereka sampaikan dapat dipahami dan komunikasi dapat terlaksana. Yaitu, komunikasi memiliki dua tujuan: Menumbuhkan pemahaman dan mendukung konsep dan tindakan. Setiap kali kita berencana mengadakan komunikasi, kita harus mempertimbangkan hasil akhirnya. Tujuan tersebut adalah:

- a. Kami ingin memberikan penjelasan kepada orang lain. yang kami maksud sebenarnya adalah kami ingin orang lain bisa memahami apa yang kami maksud
- b. Apakah kita ingin orang lain menyetujui dan mendukung sudut pandang kita

---

<sup>19</sup>Shinta Nurul, dkk, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Network Literatur Revium Sim*, Issue, (2022), hlm.73.

<sup>20</sup>Ibid, hlm, 74.

c. Apakah kita mencoba memaksa orang lain untuk berperilaku atau kita ingin mereka melakukan sesuatu.

2. Indikator dan sub indikator teknologi komunikasi yaitu:

1. Jaringan: Ini mengacu pada teknologi yang digunakan untuk menghubungkan perangkat dan memungkinkan perangkat tersebut berkomunikasi satu sama lain, seperti jaringan nirkabel, kabel, dan satelit.
2. Perangkat; Ini menyerupai perangkat yang digunakan untuk berkomunikasi, seperti ponsel, komputer, dan tablet.
3. Protokol: Ini mencakup protokol dan standar yang digunakan untuk membangun dan mengelola komunikasi lintas *platform*, seperti internet *Protocol* (IP), *transport control protocol* (TCP), dan *user data protocol* (UDP).
4. Sistem: Ini terdiri dari sistem yang digunakan untuk mengontrol dan mengarahkan komunikasi, seperti media sosial, telepon, dan sistem manajemen pesan.
5. Teknologi kriptografi: Teknologi ini terdiri dari protokol keamanan, teknologi enkripsi dan dekripsi, yang digunakan untuk melindungi komunikasi.
6. Teknologi jaringan: Ini mengacu pada alat yang digunakan untuk mengontrol dan mengelola jaringan, termasuk jaringan nirkabel, area luas, dan lokal (WAN dan LAN) (WLAN).

7. Teknologi perangkat lunak: Ini terdiri dari aplikasi seperti sistem manajemen media sosial, sistem manajemen telepon, dan sistem manajemen pesan yang digunakan untuk mengontrol dan memantau komunikasi.
8. Teknologi perangkat keras: Ini mengacu pada perangkat keras jaringan, perangkat keras perangkat lunak, dan perangkat keras fisik yang digunakan untuk mengontrol dan mengelola komunikasi. Singkatnya, teknologi komunikasi mencakup serangkaian sub-indikator yang digunakan untuk mengawasi dan mempengaruhi komunikasi.<sup>21</sup>

## **E. Akidah Akhlak**

### **1. Pengertian Akidah Akhlak**

Akidah secara etimologi (asal-usul linguistik) dari istilah "*Aqada-yaqidu-aqdan*," yang berarti ikatan kesepakatan, soliditas, dan keterhubungan, mengikat dan berubah menjadi pengait atau gantungan atas segala sesuatu, makna dari akidah adalah keyakinan. (beriman) secara terminologi, akidah mengacu pada keyakinan mendasar yang tertanam dalam hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam. Secara etimologi, istilah akhlak berasal dari bahasa Arab; dari kata *khuluq*, yang dapat menandakan berbagai hal dalam bahasa, seperti perangai, tingkah laku, atau watak. Secara terminologi akhlak adalah suatu keadaan atau sifat yang telah ada dalam jiwa dan berkembang menjadi suatu kepribadian, sehingga menimbulkan berbagai tindakan yang spontan, tidak dipikirkan, dan tidak direncanakan.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Ibid, hlm, 75.

<sup>22</sup>Harpan Reski Mulia, *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Jurnal Pendidikan Islam* (2020), hlm. 4.

dalil yang kuat, tepat, di dalam akidah disebut dengan dalil naqli, dan dalil aqli merupakan dua dalil yang membentuk landasan yang kuat untuk keyakinan dan pemahaman Agama.

a. Ruang lingkup akidah akhlak

Ruang lingkup akidah akhlak mencakup pemahaman tentang akidah (keimanan) dan akhlak (perilaku) karena itulah, secara formal, ajaran dasar tersebut terangkum dalam rukun iman. Oleh sebab itu, sebagian para ulama dalam pembahasan atau kajian akidah, mengikuti sistematika rukun iman yaitu: iman kepada Allah Swt, iman kepada malaikat Allah Swt, iman kepada kitab-kitab Allah Swt, iman kepada rasul Allah Swt, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qadha dan qadar Allah Swt.

Hasan Al-Banna mengatakan bahwa ruang lingkup pembahasan akidah Islam meliputi: Uluhiyah, nubuwwah, ruhaniyah dan sam'iyah.

1. Uluhiyah, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah Swt, seperti wujud Allah Swt, nama-nama Allah Swt, sifat-sifat Allah Swt, dan perbuatan-perbuatan Allah Swt.
2. Nubuwwah, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan rasul, termasuk pembicaraan mengenai kitab-kitab Allah Swt, mukjizat, karamah, dan irhas.
3. Ruhaniyah, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisika, seperti malaikat, jin, iblis, setan, dan roh.
4. Sam'iyah, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat sama'i. Maksudnya, melalui dalil naqli yang berupa Al-Qur'an dan

Hadits, seperti alam barzakh, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga dan neraka.<sup>23</sup>

b. Tujuan pelajaran akidah akhlak di madrasah

Terdapat dua jenis lembaga pendidikan di Indonesia: lembaga pendidikan umum dan lembaga pendidikan Agama Islam. Tujuan dari pusat pendidikan Agama Islam ini adalah untuk menjunjung kebebasan setiap orang untuk menganut keyakinannya sendiri. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, lembaga pendidikan Islam diakui keberadaannya sistem pendidikan nasional dalam Islam. Haidar Daulay menyatakan bahwa ada tiga aspek tujuan utama pendidikan Islam. pertama, pendidikan madrasah diakui setara dengan sekolah secara kelembagaan, kedua, baik sekolah maupun madrasah mengakui keberadaan pendidikan Islam sebagai topiknya. Pelajaran akidah-akhlak berfokus pada penanaman perilaku, teladan, dan penerapan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari, disamping itu menekankan pada kemampuan memahami dan menjunjung tinggi pandangan yang benar serta menghargai dan menerapkan prinsip asma`ul husna oleh karena itu, selain memberikan informasi keagamaan, bahan ajar akidah akhlak juga mengajarkan kepada santri bagaimana mengembangkan akhlaknya sehingga dapat dikaruniai kepribadian yang baik kemanapun ia pergi, serta menjauhi akhlak tercela.

c. Aspek-aspek pembelajaran akidah-akhlak

Aspek dalam akidah (keimanan) meliputi:

---

<sup>23</sup>Muhammad Asrorudin Al- Jumhuri, *Belajar Akidah Akhlak Sebuah Ulasan Ringkas tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*, Yogyakarta: Deepublish, (2015), hlm. 18-19.

- 1) Kalimat Thoyyibah sebagai materi pembiasaan, yaitu kalimat *laa ilaaha illallah, basmalah, alhamdulillah subhanallah, Allahu akbar, ta'awwudz, assalamualaikum, shalawat, tarji', laa haula wala quwwata illa billah* dan istighfar.
- 2) Al-Asma Al-Husna sebagai materi pembiasaan, meliputi: *Al-Ahad, Al-Khaliq, ar-Rahman, Ar-Rahim, As-Sami', Ar-Razak, Al-Mughni, Al-Hamid, Asy-Syakur, Al-Quddus, Ash-Shomad, Al-Muhaimin, Al-'Adhim, Al-Karim, Al-Kabir, Al-Malik, Al-Bathin, Al-Waly, Al-Mujib, Al-Wahab, Al-'Alim, Ar-Rasyid, Al-Hadi, AS- Salam, Al-Mu'min, Al-Latif, Al-Baqi, Al-Bashir, Al-muhyi, Al-Mumit, Al-Qowiyu, Al-Hakim, Al Jabbar, Al-Mushawwir, Al-Qadir, Al-Ghafur, Ash-Shabbur dan Al-Halim.*
- 3) Pengenalan terhadap sholat lima waktu sebagai bentuk iman kepada Allah Swt.
- 4) Meyakini rukun iman yaitu, iman kepada Allah, Swt. iman kepada malaikat Allah Swt, iman kepada kitab-kitab Allah Swt, iman kepada rasul-rasul Allah Swt, iman kepada hari kiamat, dan iman kepada qada dan qadar.<sup>24</sup>

## 2. Urgensi Akhlak

Urgensi akhlak sangat penting dalam Islam karena merupakan cerminan kesempurnaan iman dan menjadi ukuran kualitas seseorang di mata Allah Swt. Ada tiga bidang pendidikan moral. Bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pengetahuan ditransfer ke siswa dalam ranah kognitif, memberi tahu mereka apa yang baik dan buruk. Mendidik secara moral berarti mengetahui benar dan salah. Islam telah mengajarkan kita tentang perilaku yang benar dan salah. Ketika

<sup>24</sup>Khalimi, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, Jakarta: DEPAG RI. (2009). hlm. 157-199.

seseorang sadar akan benar dan salahnya. Hal ini berkaitan dengan domain aspek kognitif. Setelah itu, memasuki ranah afektif ketika kita mulai menyukai yang baik dan membenci yang buruk. Selanjutnya, wujudkan dengan menghindari hal-hal yang tidak menyenangkan (buruk) dan mengamalkan kebaikan tersebut dalam aktivitas sehari-hari.

### 3. Macam- Macam Akhlak

#### 1. Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji atau disebut dengan akhlakul karimah yaitu sikap dan tingkah laku yang terpuji baik, kepada Allah Swt, sesama manusia, dan lingkungannya. Adapun akhlak menjadi tolak ukur seberapa baik keimanan seseorang. Contoh akhlak yang terpuji adalah sebagai berikut:

Rasulullah Saw bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya:

"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik." (HR. Malik)<sup>25</sup>

Contoh akhlak terpuji di antaranya:

#### 1. Ikhlas

Secara bahasa membersihkan hati dari segala kotoran yang dapat menodai kesuciannya. Secara istilah keikhlasan adalah penyerahan diri dari riya agar taat kepada Allah Swt. QS. Al- Bayyinah: 5

<sup>25</sup> Malik Ibn Anas, *al Muwatta*, (Beirut: Dar Ihya al-Turas al- Arabi, 1985), hlm. 904.

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۚ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا  
الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

“Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah Agama yang lurus (benar)”<sup>26</sup>

Makna ayat di atas adalah menunjukkan bahwa Allah Swt memerintahkan umatnya agar senantiasa untuk taat beribadah kepadanya. dan menahan diri, untuk tidak ikut serta dalam beribadah kepada selain Allah Swt.

## 2. Menebarkan salam

Menebarkan salam berarti menebarkan kedamaian, keselamatan, dan doa baik kepada sesama. Sesuai Hadits Rasulullah Saw: yaitu seorang yang lebih muda dianjurkan memberi salam kepada yang lebih tua. Seorang yang berjalan hendaknya memberi salam yang sedang duduk. Mereka yang sedikit jumlahnya dianjurkan memberi salam kepada yang lebih banyak. Orang yang berkendara dianjurkan mengucapkan salam lebih dahulu kepada yang berjalan. Seperti yang dijelaskan pada Hadits Rasulullah Saw sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: يُسَلِّمُ الصَّغِيرُ عَلَى الْكَبِيرِ  
وَالْمَارُّ عَلَى الْقَاعِدِ وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ.

Artinya: “Dari Abu Hurairah dari Nabi Saw, beliau bersabda, "(Hendaklah) orang yang muda memberi salam kepada yang tua, yang berjalan kepada yang duduk, yang sedikit kepada yang banyak.” [HR. Bukhari Muslim]<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Al Qur'an/98:5.

<sup>27</sup> Abu Abdillah Muhammad Ibn Ismail Al- Bukhari, *Sahih Al- Bukhari*, Juz IV (Mesir: Almat Ba'ah Al- Amiriyah, 1314 H.), hlm. 59.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: يُسَلِّمُ  
الرَّكِابُ عَلَى الْمَاشِي وَالْمَاشِي عَلَى الْقَاعِدِ وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ.

Artinya: “Dari Abu Hurairah RA ia berkata, Rasulullah Saw bersabda, (Hendaklah) orang yang naik kendaraan memberi salam kepada orang yang berjalan kaki, (sedangkan) orang yang berjalan kaki memberi salam kepada orang yang duduk, dan kelompok yang sedikit memberi salam kepada yang banyak". [HR. Bukhari Muslim]<sup>28</sup>

Maka itu untuk memastikan bahwa orang lain merasa nyaman maka setiap muslim hendaknya menjadikan salam sebagai bagian dari identitasnya di setiap pertemuan.

### 3. Berbakti kepada kedua orang tua

Berbakti kepada kedua orang tua berarti menaati aturan orang tua dan memperlakukan mereka dengan baik, baik saat ini maupun di masa depan. Orang tua mempunyai kedudukan yang mulia di mata Allah Swt. Telah disebutkan setelah perintah untuk berbakti, dan menganggapnya sebagai kewajiban besar untuk menunjukkan kesetiaan kepada mereka berdua dan mendapatkan ridho mereka. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Isra: 23.

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ  
أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تَهْزُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Terjemahnya:

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada

<sup>28</sup> Abu Al- Husain Muslim Ibn Hajja, Ibn Muslim Al- Qusyairy, hlm. 140.

keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.”<sup>29</sup>

## 2. Akhlak tercela (akhlakul mazmumah)

Akhlak tercelah atau perbuatan buruk yang harus dihindari oleh semua orang dikenal sebagai akhlak yang buruk atau akhlakul mazmumah. Menghindari akhlak mazmumah ini perlu dilakukan karena dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Beberapa contoh akhlak tercelah adalah:

Contoh akhlak tercelah di antaranya yaitu:

### 1. Mencela

Mencela adalah sikap merendahkan status seseorang, niat baiknya, atau hal-hal yang dianugerahkan kepadanya. Umat Islam tidak boleh meremehkan atau merendahkan karena mereka adalah saudara satu sama lain. Karena itu dilarang bagi seorang muslim untuk mencela kehormatan, harta benda, atau darah muslim lain. Selain kebaikan, baik umat muslim maupun umat non muslim. Seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Hujurat: 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا مِن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا

مِّنْهُمْ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَرُوا بِالْألقَابِ بِئْسَ الإِسْمُ الفُسُوقُ بَعْدَ الإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan

<sup>29</sup>Al-Qur’an/17: 23.

barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.”<sup>30</sup>

## 2. Hasad

Hasad, dalam bahasa Indonesia berarti dengki atau iri hati, adalah perasaan tidak senang terhadap keberuntungan atau nikmat yang dimiliki orang lain, disertai dengan keinginan agar nikmat tersebut hilang atau berpindah kepadanya. Hasad adalah penyakit hati yang berbahaya dalam Islam. Hal ini terdapat larangan seperti yang dijelaskan dalam Q.S. An-Nisa: 32

وَلَا تَمْتَوُوا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَسَبُوا  
وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَسَبْنَ وَالسَّئِلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ  
عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Terjemahnya:

”Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. (Karena) bagi laki-laki ada bagian dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”<sup>31</sup>

## 3. Durhaka kepada kedua orang tua

Durhaka kepada kedua orang tua berarti tindakan atau perkataan yang menyakiti, menyalahi perintah dan keinginan orang tua, serta tidak menghormati mereka. Durhaka kepada kedua orang tua merupakan dosa besar. telah diperingatkan sebelumnya baik dalam Al-Quran maupun Hadits. Oleh karena itu, wajib bagi setiap muslim, dan muslimah, untuk berbakti kepada kedua orang tuanya, memperlakukannya dengan baik, meminta restunya, dan

<sup>30</sup>Al-Qur'an, /49: 11.

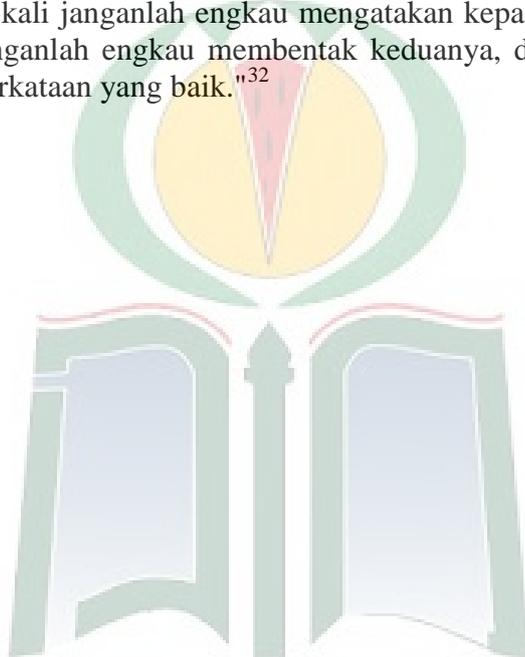
<sup>31</sup>Al-Qur'an/4:32

menahan diri untuk tidak menaatinya. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Al-Isra: 23

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٌ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Terjemahnya:

"Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik."<sup>32</sup>



<sup>32</sup>Ibid., Al-Isra/17: 23.